

---

**SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN ( PPh DAN PPN )  
PADA KANTOR KONSULTAN PAJAK HENDRA WIJAYA SENGETI**

**Ezrifal Sany, S.T, M.Kom**

Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nurdin Hamzah Jambi

---

**ABSTRAK**

*Jasa Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti, melakukan penyimpanan data Wajib Pajak dan data SPT ( Surat Pemberitahuan Pajak ) secara terpisah dan penghitungan Pajak PPh dan PPN masih menggunakan Kalkulator. Oleh karena itu pengolahan data Wajib Pajak dan penghitungan Pajak PPh dan PPN pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti dirasakan masih kurang efektif dan efisien. Mengingat banyaknya kendala dalam hal tersebut, maka dilakukan analisis berupa penelitian di Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti. Hasil dari penelitian adalah dibutuhkan nya sistem yang baru dalam Pengolahan Data Wajib Pajak dan Penghitungan Pajak PPh dan PPN bagi Wajib Pajak. Dengan memanfaatkan Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrograman dan Microsoft Access 2007 sebagai penyimpanan data, dibangunlah sebuah sistem baru berupa Sistem Informasi Perpajakan ( PPh dan PPN ) Pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti*

*Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penulisan laporan ini adalah dihasilkannya suatu sistem yang dapat membantu dalam penghitungan Pajak PPh dan PPN secara cepat dan akurat.*

Kata Kunci : Penghitungan Pajak

---

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Namun tidak sedikit wajib pajak yang belum mengerti bagaimana membuat Surat Pemberitahuan ( SPT ) Pajak dan perhitungannya, dengan permasalahan tersebut permintaan jasa konsultan pajak terus bertambah. Meningkatnya permintaan jasa konsultan pajak menuntut konsultan pajak dalam mengikuti laju pertumbuhan teknologi saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi komputer konsultan pajak dapat mempermudah baik dalam penghitungan Surat Pemberitahuan ( SPT ) Pajak ataupun dalam pengolahan data, namun apabila ditinjau lebih jauh penerapannya belum maksimal.

Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti merupakan salah satu Kantor yang bergerak dalam bidang jasa perpajakan yang menangani masalah Jasa pengisian SPT Tahunan dan SPT Masa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. tidak hanya itu saja masih banyak jasa-jasa yang ditawarkan oleh konsultan pajak terhadap wajib pajak. Sistem perhitungan pajak yang baik dapat meningkatkan kepercayaan bagi wajib pajak dalam melakukan transaksi pembayaran pajak. Hal ini juga dapat membantu menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak tepat pada waktunya. Selama ini wajib pajak banyak yang belum mengetahui bagaimana cara pengisian SPT tahunan orang pribadi maupun badan, untuk itulah wajib pajak

menggunakan jasa konsultan dalam pembuatan SPT. Kantor konsultan pajak Hendra Wijaya telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam hal pembuatan SPT dengan menggunakan pemrograman Microsoft excel dan melakukan proses perhitungan pajak tersebut menggunakan program kalkulator

Hal tersebut dirasakan kurang efektif dan efisien karena sistem perhitungan yang dapat diproses oleh program tersebut sangat sederhana sedangkan dalam sistem perhitungan pajak, proses yang dilakukan tidaklah mudah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem perhitungan data yang efisien dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 agar proses perhitungan tersebut dapat berjalan secara maksimal maka diperlukan suatu cara ataupun prosedur sistem yang tepat dan akurat dalam menghasilkan data yang diperlukan. Maka penulis menyusun penelitian ilmiah ini dengan judul “Sistem Informasi Perpajakan ( PPh dan PPn ) Pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti“

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu: Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi Perpajakan ( Pajak PPh dan PPn ) pada kantor konsultan pajak hendra wijaya sengeti yang dapat menyediakan informasi Penghitungan Pajak PPh dan PPN secara akurat dan cepat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan seperti yang telah dijelaskan dalam perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- a. Membangun Sistem Informasi penghitungan pajak PPh dan PPn untuk mempermudah Konsultan Pajak dalam hal penghitungan perpajakan
- b. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah khususnya Sistem Informasi dan Pemrograman *Visual Basic.6.0*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

- a. Menambah ilmu bagi peneliti dalam bidang Perpajakan Khususnya PPh dan PPN.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam pembuatan atau pengembangan sebuah Sistem Informasi dan pembuatan Program Aplikasi melalui Visual Basic 6.0.

##### 2. Bagi Kantor Konsultan Pajak

- a. Dengan menggunakan Sistem yang dibuat dalam penelitian ini, dapat mempermudah proses penghitungan Pajak PPh dan PPN secara cepat dan akurat.
- b. Dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan Program Aplikasi khususnya dalam hal Perpajakan.

#### **1.5 Batasan Masalah Penelitian**

Mengingat waktu, serta kemampuan penulis yang masih terbatas dan untuk menghindari agar tidak menyimpang dari tujuan utama, maka penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut :

1. Tentang perancangan Sistem Informasi penghitungan pajak PPh dan PPn pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya sengeti

2. Hanya membahas proses pengolahan data secara elektronik untuk penghitungan Pajak PPh dan PPN.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Defenisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Menurut Jerry FitzGerald sistem informasi adalah Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi .

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen yaitu :

- a. *Input* adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk *input* adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file
- b. Proses adalah kumpulan prosedur yang akan memanipulasi *input* yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu *output* yang akan digunakan oleh si penerima.
- c. *Output* adalah suatu keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai oleh penerima.
- d. Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan *input*, mengolah *input*, dan menghasilkan keluaran.

- e. Basis Data adalah kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat keras.
- f. Kendali adalah semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan perangkat lunak dan perangkat keras yang saling berhubungan satu sama lain untuk memproses data kedalam informasi yang lebih berguna.

## **2.2 Pajak**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

## **2.3 Pajak Penghasilan (PPh)**

PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

## **2.4 Pajak Penghasilan (PPn)**

PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang

mengonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya.

### **III. ANALISIS KEBUTUHAN**

#### **3.1 Kebutuhan masukan**

kebutuhan masukan meliputi input data Wajib Pajak .

1. Nama Wajib Pajak
2. NPWP
3. Tahun Pajak
4. Pengisian Formulir SPT

#### **3.2 Proses Optimalisasi**

1. *Input, Cari, Update* Data Wajib Pajak dan Formulir
2. Proses Pembuatan Laporan

#### **3.3 Kebutuhan keluaran**

1. Formulir 1770 ( PPh )
2. Formulir 1770I ( PPh )
3. Formulir 1770II ( PPh )
4. Formulir 1770III ( PPh )
5. Formulir 1770IV ( PPh )
6. Formulir 1111 DM ( PPN )

7. Formulir 1111 A DM ( PPN )
8. Formulir 1111 R DM ( PPN )

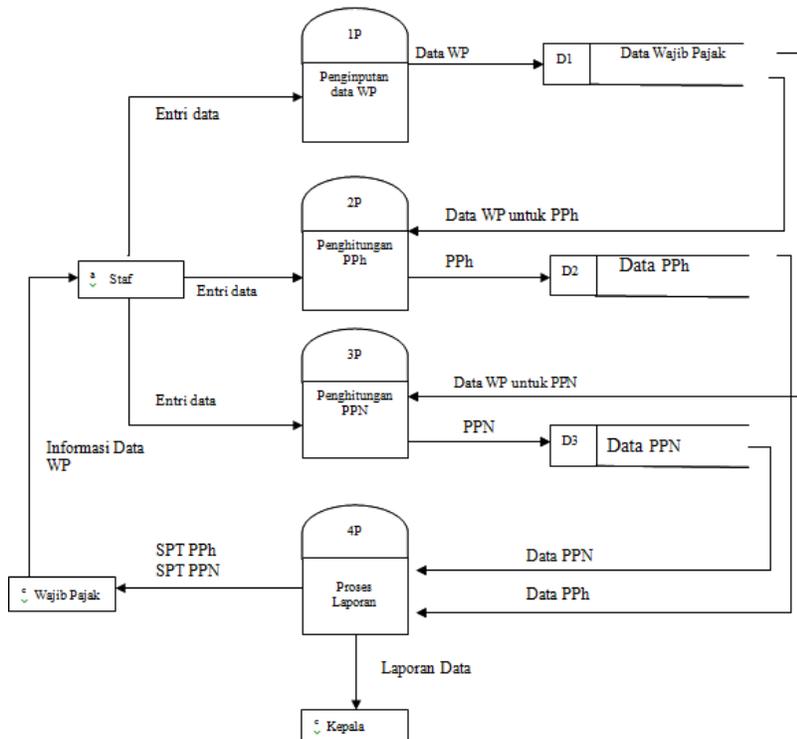
### **3.4 Kinerja Yang Diharapkan**

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh dan PPn Pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti ini diharapkan :

- a. Mampu melakukan proses Penghitungan dan Pengolahan data dengan efisien pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya
- b. Dapat dijalankan atau digunakan oleh Pegawai atau Staff yang Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti
- c. Dapat memaksimalkan Penghitungan dan Pengolahan Data SPT sehingga dapat memperkecil kesalahan dan keefektifan dalam penanganannya guna memperoleh hasil yang maksimal dalam pembuatan laporan hasil data yang telah didapat.

### **3.5 Data Flow Diagram (DFD) Sistem**

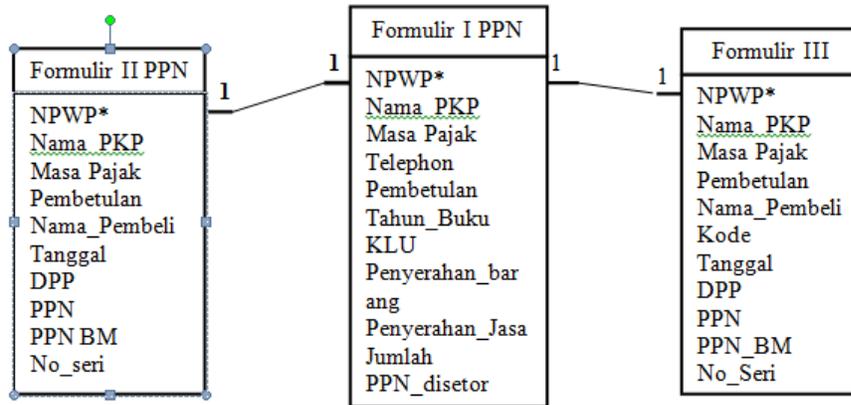
Perancangan digambarkan menjadi bentuk yang lebih detail atau dalam bentuk Diagram Arus Data (Data Flow Diagram).



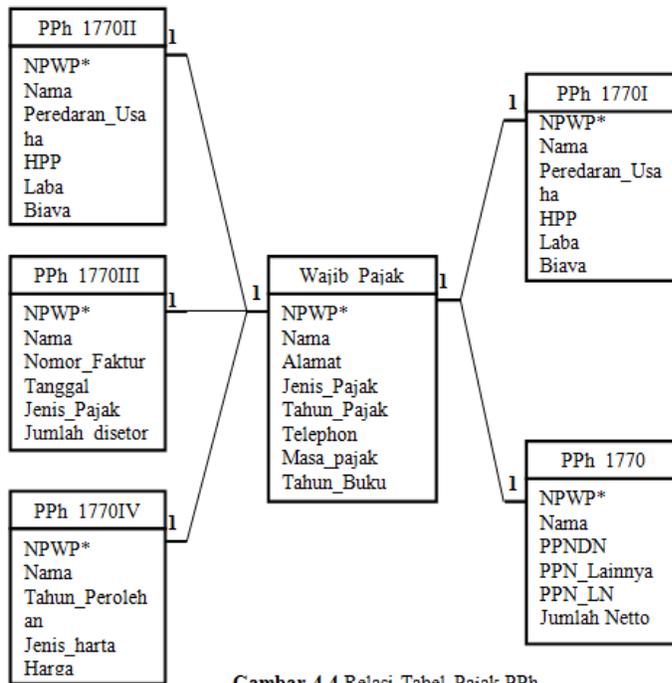
Gambar 3.1 DFD sistem.

### 3.6 Relasi Antar Tabel

Pada aplikasi ini ada 2 database yang digunakan yaitu untuk database Formulir PPN dan Formulir PPh.



Gambar 3.2 Relasi Tabel PPN



Gambar 4.4 Relasi Tabel Pajak PPh

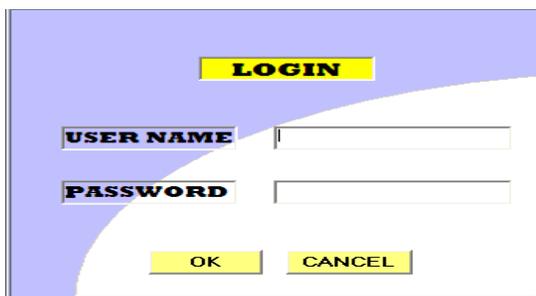
Gambar 3.3 Relasi Tabel PPH

#### IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Implementasi perangkat lunak yang dirancang dengan menggunakan pemograman Visual Basic 6.0, yaitu Bahasa pemrograman berbasis Grafis guna mendukung tampilan yang *user friendly*.

Tampilan aplikasi secara umum terdiri dari : Menu Utama, Identitas Wajib Pajak, Manipulasi Data Pajak dan Laporan. Sebelum admin masuk ke menu utama admin harus login terlebih dahulu menu utama terdiri dari Identitas Wajib Pajak, Jenis SPT dan Laporan.

##### 4.1 Tampilan login dan menu utama



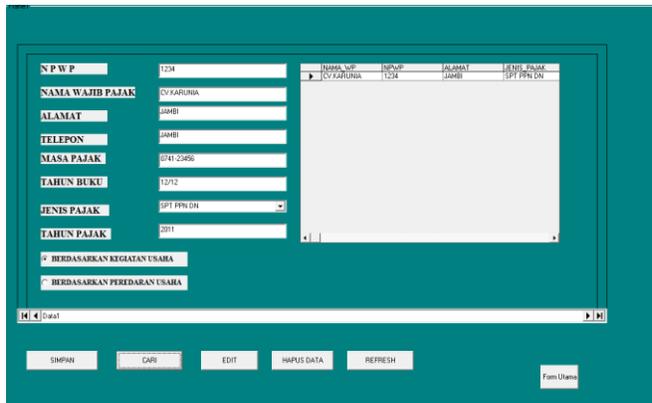
Gambar 4.1 : Tampilan Login



Gambar 4.2 : Tampilan Menu utama

## 4.2 Tampilan form identitas wajib pajak

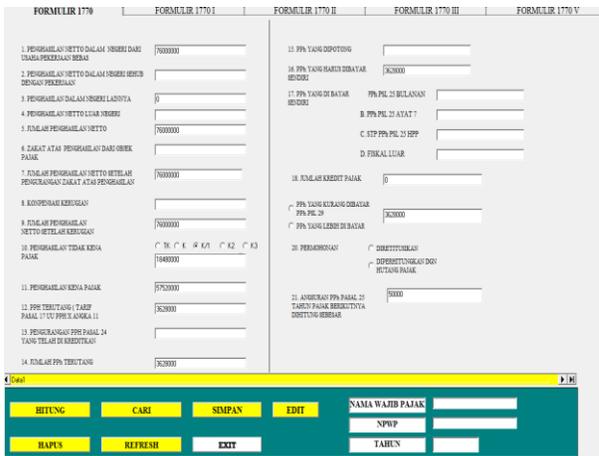
Tampilan form identitas wajib pajak merupakan tampilan sub form data Identitas Wajib Pajak sebelum Membuat Pajak PPh atau PPN dan terdapat tombol Simpan Data, Cari Data, Edit data, Hapus Data, Refresh.



**Gambar 4.3 :** Tampilan Identitas Wajib Pajak

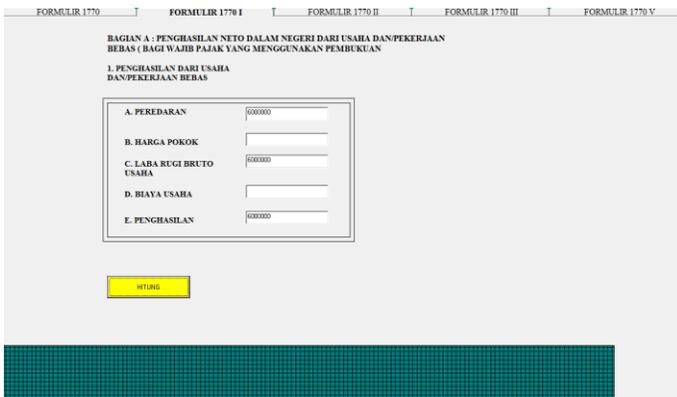
## 4.3 Tampilan manipulasi data Pajak

Tampilan manipulasi data Pajak terdiri dari beberapa sub-sub menu formulir, diantaranya : Pajak PPh Formulir 1770, Pajak PPh Formulir 1770 I, Pajak PPh Formulir 1770 II, Pajak PPh Formulir 1770 III, Pajak PPh Formulir 1770 IV, Pajak PPn Formulir 1111 R DM, Pajak PPn Formulir R DM, Pajak PPn Formulir 1111 A DM, Pajak PPn Formulir 1111 DM.



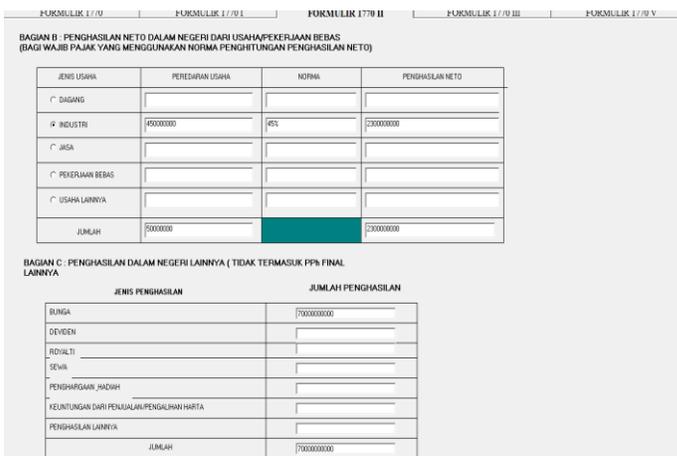
The screenshot shows the main interface of the PPh Form 1770 application. It features a top navigation bar with tabs for FORMULIR 1770, FORMULIR 1770 I, FORMULIR 1770 II, FORMULIR 1770 III, and FORMULIR 1770 V. The main area is divided into two columns of input fields. The left column includes fields for net income (1-5), tax on net income (6), net income after tax (7), and other income (8-14). The right column includes fields for tax calculation (15-18), tax reduction (19-21), and other tax-related items (22-24). At the bottom, there is a navigation bar with buttons for 'HITUNG', 'CARI', 'SIMPAN', 'EDIT', 'HAPUS', 'REFRESH', and 'EXIT', along with fields for 'NAMA WAJIB PAJAK', 'NPWP', and 'TAHUN'.

Gambar 4.4 Antar Muka Data Pajak PPh Formulir 1770



The screenshot shows the 'Part A' section of the PPh Form 1770 I application. The title is 'BAGIAN A : PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN PEKERJAAN BEBAS ( BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN PEMBUKUAN )'. Below the title, there is a sub-section '1. PENGHASILAN DARI USAHA DAN PEKERJAAN BEBAS'. This section contains five input fields: 'A. PEREDARAN', 'B. HARGA POKOK', 'C. LABA RUGI BRUTO USAHA', 'D. BIAYA USAHA', and 'E. PENGHASILAN'. A 'HITUNG' button is located below these fields. The bottom of the screen features a green grid pattern.

Gambar 4.5 Antar Muka Data Pajak PPh Formulir 1770 I



The screenshot shows the 'Part B' section of the PPh Form 1770 II application. The title is 'BAGIAN B : PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS (BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO)'. Below the title, there is a table for 'JENIS USAHA' (Business Type) with columns for 'PEREDARAN USAHA', 'NOPPA', and 'PENGHASILAN NETO'. The table has five rows: 'DAGANG', 'INDUSTRI', 'JASA', 'PEKERJAAN BEBAS', and 'USAHA LAINNYA'. Below the table, there is a 'Jumlah' row. Below the table, there is a sub-section 'BAGIAN C : PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA ( TIDAK TERMASUK PPh FINAL LAINNYA )'. This section contains a table for 'JENIS PENGHASILAN' (Type of Income) with columns for 'JENIS PENGHASILAN' and 'JUMLAH PENGHASILAN'. The table has seven rows: 'BUNGA', 'DIBEND', 'ROYALTI', 'SEWA', 'PENGHASILAN JADIWIJ', 'KEUNTUNGAN DARI PENALUAN/PENGALIHAN HARTA', and 'PENGHASILAN LAINNYA'. A 'Jumlah' row is at the bottom.

**Gambar 4.6** Antar Muka Data Pajak PPh Formulir 1770 II

FORMULIR 1770 | FORMULIR 1770 I | FORMULIR 1770 II | **FORMULIR 1770 III** | FORMULIR 1770 V

BAGIAN A : DAFTAR PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN

NAMA PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT
		NOMOR	TANGGA		
RUMAH SAKIT UMUM	08.076.081.231.000	72	12/12/11	PPh 21	5000000
BPA-TANATA	08.076.081.231.000	67	23/4/123	PPh 21	0000000
<b>JUMLAH BAGIAN A</b>					0.0000000

**Gambar 4.7** Antar Muka Data Pajak PPh Formulir 1770 III

FORMULIR 1770 | FORMULIR 1770 I | FORMULIR 1770 II | **FORMULIR 1770 III** | FORMULIR 1770 V

BAGIAN A : DAFTAR HARTA AKHIR TAHUN

JENIS HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
MOBEL	2011	4000000	
MOTOR	2001	3000000	
<b>JUMLAH BAGIAN A</b>			

1 | 4 | > | 10

**Gambar 4.8** Antar Muka Data Pajak PPh Formulir 1770 IV

**DAFTAR PAJAK KELUARAN ATAS BARANG DALAM NEGERI DENGAN FAKTUR PAJAK**

NPWP: 1234      MASA PAJAK: 12/12  
 NAMA WAJIB PAJAK: CV KARUNIA      PEMBELIAN KE: \_\_\_\_\_

NO	NAMA PEMBELI BKP/INFAKAT PENERIMA PUP TIDAK BERWALAU/PENERIMA JKP	NPWP/NOMOR PASPOR	FAKTUR PAJAK		DPP	PPN	PPN BM	KODE NO SERI FAKTUR PAJAK YANG DIGANTI
			KODE NOMOR	TANGGAL				
	CV FRANS	12.987.698.0.331	010.00001	12/03/2011	500000	50000		
	CV TARSIM	13.987.332.0.331	010.00003	13/04/2011	750000			
JUMLAH					1.250000	125000		

TAMBAH DATA

SIMPAN    CARI    HAPUS    EDIT    REFRESH    **NOTA RETUR**

Gambar 4.9 Antar Muka Entri Pajak PPN Formulir 1111 R DM

**DAFTAR PAJAK KELUARAN ATAS BARANG DALAM NEGERI DENGAN NOTA RETUR**

NPWP: 1234      MASA PAJAK: 12/12  
 NAMA WAJIB PAJAK: CV KARUNIA      PEMBELIAN KE: \_\_\_\_\_

NO	NAMA PEMBELI BKP/INFAKAT PENERIMA PUP TIDAK BERWALAU/PENERIMA JKP	NPWP/NOMOR PASPOR	NOTA RETUR		DPP	PPN	PPN BM	KODE NO SERI FAKTUR PAJAK YANG DIGANTI
			KODE NOMOR	TANGGAL				
	CV MALAYA	03.987.666.3.331	RET009	12/12/2011	600000	60000		
JUMLAH					600000	60000		

TAMBAH DATA    **NEXT**

Gambar 4.10 Antar Muka Entri Pajak PPN Formulir R DM

**DFTAR PEMBELIAN BKP DAN PEMBATALAN IKP OLEH PKP YANG MENGGUNAKAN PEDDOMAN PENGHITUNGAN PENGKREDITAN PAJAK MASUKAN**

NPWP: 1234 MASA PAJAK: 12/12/2011  
 NAMA WAJIB PAJAK: CV DAPA PEMBETULAN KE:

NO	NAMA PEMBELI BKP/MAFAAT PENERIMA PKP TERAKHIR BERMULUO/PENERIMA IKP	NPWP	FAKTUR PAJAK		DPP	PPN	PPN EM	KODE NO SERI FAKTUR PAJAK YANG DIGANTI
			NOMOR	TANGGAL				
	CV MAMUNA	09.677.332.331.111	34234	12/12/12	50000	5000		
JUMLAH								

TAMBAH FORM

SIMPAN CARI HAPUS EDIT REFRESH FORMULIR1111 DM

Gambar 4.11 Antar Muka Entri Pajak PPN Formulir 1111 A DM

NAMA PKP: CV KARUNIA N P W P: 1234 TAHUN BUKU: 12/12  
 ALAMAT: JAMBI MASA PAJAK: 12/12 K L U:  
 TELEPON: 0741.23456 PEMBETULAN KE:

1. PENYERAHAN BARANG DAN JASA

A. PENYERAHAN BARANG: 1250000  
 B. PENYERAHAN JASA:  
 C. JUMLAH: 1250000

2. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH

A. PAJAK KELUAPAN

1. PENYERAHAN BARANG: 1250000  
 2. PENYERAHAN JASA: 0  
 3. JUMLAH: 1250000

B. PPN DISETOR DIMUKA DALAM MASA PAJAK YANG SAMA  
 C. PAJAK MASUKAN YANG DI KREDITKAN

1. PENYERAHAN BARANG: 1125000  
 2. PENYERAHAN JASA:  
 3. JUMLAH: 1125000

D. PAJAK MASUKAN LAINNYA

1. KONPENSASI KELEBIHAN PPN:  
 2. KONPENSASI PPN PEMBETULAN:  
 3. JUMLAH: 0

E. PPN KURANG ATAU LEBIH BAYAR: 125000  
 F. PPN KURANG ATAU LEBIH BAYAR PADA SPT YANG DIBETULKAN:  
 G. PPN KURANG ATAU LEBIH BAYAR PADA SPT KARENA PEMBETULAN:  
 H. PPN KURANG BAYAR DILUNASI TANGGAL:

III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI

A. JUMLAH DASAR PENGENAAN PAJAK: 2000000  
 B. PPN TERUTANG: 200000  
 C. DILUNASI TANGGAL: 23 JANUARI 2011  
 NTPN: 00000124444987

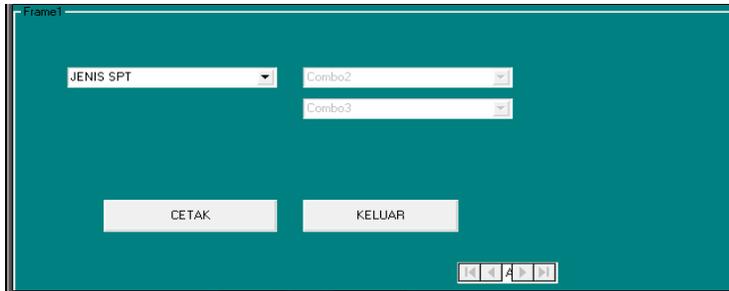
HITUNG HITUNG

SIMPAN CARI EDIT HAPUS DATA REFRESH KELUAR

Gambar 4.12 Antar Muka Entri Pajak PPN Formulir 1111 DM

#### 4.4 Tampilan laporan pajak

Tampilan laporan pajak berfungsi menampilkan manipulasi data pajak yang telah dilakukan, tampilan utama cetak laporan memungkinkan admin untuk memilih jenis formulir pajak mana yang akan di cetak.



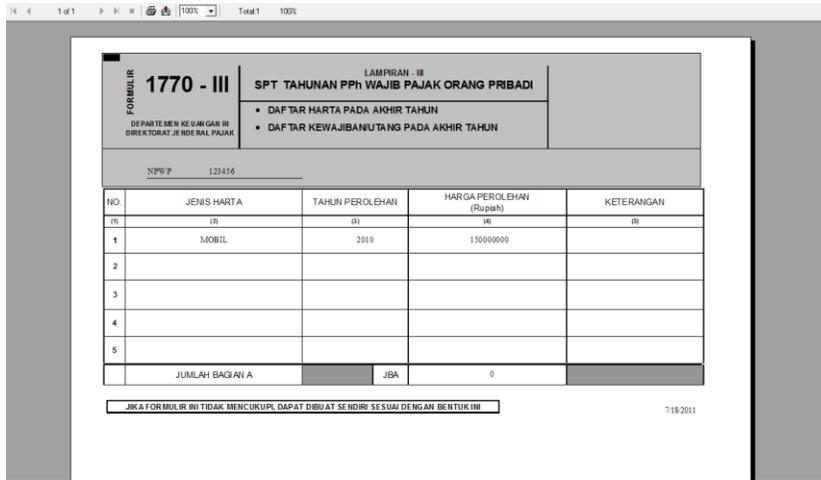
Gambar 16 Antar Muka Cetak Laporan

Nomor 1770		NPWP 03.000.214.2.331.00
NAMA WAJIB PAJAK		jabo
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA/DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Dias dari Formulir 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5]	1 5000000
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Dias Hubungas Jumlah penghasilan neto pada setiap Formulir 1721-A2 angka 14 yang diampirkan]	2
	3. PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA [Dias dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 3]	3 4500000
	4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersebut. Lihat buku petunjuk]	4
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	5 95000000
	6. ZAKAT ATAS PENGHASILAN YANG MENJADI OBJEK PAJAK	6
	7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT ATAS PENGHASILAN (5 - 6)	7
B. PENGHASILAN KEWAJIBAN PAJAK	8. KOMPENSASI KERUGIAN	8 15000000
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8)	9 58000000
	10. PENGHASILAN TIDAK KEWAJIBAN PAJAK	10
	11. PENGHASILAN KEWAJIBAN PAJAK (9 - 10)	11
C. PPh TERUTANG	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGGKA 11)	12
	13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	13
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	14
15. DOKUMEN YANG DIBERIKAN TERKAIT DENGAN PENGHASILAN: DOKUMEN YANG DIBERIKAN TERKAIT DENGAN PENGHASILAN		15

Gambar 4.13 Tampilan Output Pajak PPh Formulir 1770

FORMULIR 1770 - I		LAMPIRAN - I	
SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI		PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN PEMBUKUAN	
DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIRJKTORAT JENDERAL PAJAK		NPWP	
1. PENGHASILAN DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL:		RUPIAH	
a. PEREDARAN USAHA	1a	15000000	
b. HARGA POKOK PENJUALAN	1b	7500000	
c. LABA/RUGI BRUTO USAHA (1a - 1b)	1c	7500000	
d. BIAYA USAHA	1d		
e. PENGHASILAN NETO (1c - 1d)	1e	7500000	

Gambar 4.14 Tampilan Output Pajak PPh Formulir 1770I



**FORMULIR 1770 - III**  
 DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - III  
**SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

- DAF TAR HARTA PADA AKHIR TAHUN
- DAF TAR KEWAJIBAN UTANG PADA AKHIR TAHUN

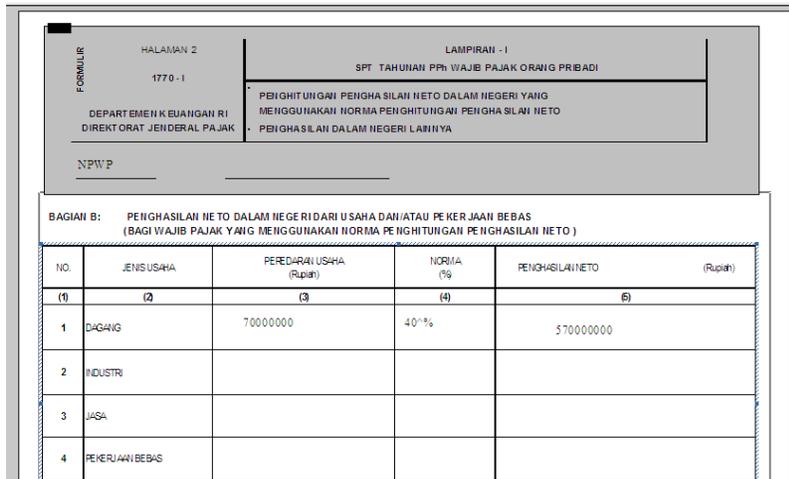
NPWP 123456

NO.	JENIS HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MOBIL	2010	150000000	
2				
3				
4				
5				
JUMLAH BAGIAN A		JBA	0	

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SE SEDIKIT SESUAI DENGAN BENTUK INI

7/18/2011

Gambar 4.15 Tampilan Output Pajak PPh Formulir 1770II



**FORMULIR HALAMAN 2**  
 1770 - I

DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I  
**SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

- PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI YANG MENGGUNAKAN NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO
- PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA

NPWP

BAGIAN B: PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO)

NO.	JENIS USAHA	PEREDARAN USAHA (Rupiah)	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DAGANG	70000000	40%	570000000
2	INDUSTRI			
3	JASA			
4	PEKERJAAN BEBAS			

Gambar 4.16 Tampilan Output Pajak PPh Formulir 1770III

FORMULIR <b>1770 - III</b> DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	LAMPIRAN - III <b>SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DAFTAR HARTA PADA AKHIR TAHUN</li> <li>• DAFTAR KEWAJIBANUTANG PADA AKHIR TAHUN</li> </ul>			
NPWP 123456				
NO.	JENIS HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MOBIL	2010	150000000	
2				
3				
4				
5				
Jumlah bagian A		JBA	0	

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIUBAT SE INDRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

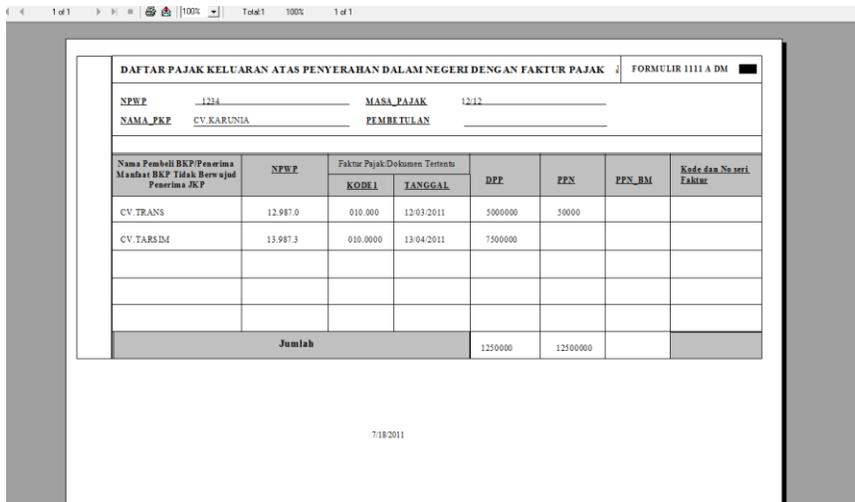
19/07/2011

Gambar 4.17 Tampilan Output Pajak PPh Formulir 1770IV

	SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN) BAGI PKP YANG MENGGUNAKAN PEDOMAN PENGHITUNGAN PENGKREDITAN PAJAK MASUK			
NAMA_PKP	PT.TORYUNG	NPWP	123	TAHUN BUKU 12/11
ALAMAT	JAMBI	MASA_PAJAK	02-02	KLU
TELEPON	0741-0957	PEMBETULAN		
<b>I. PENYERAHAN BARANG DAN JAS</b> A. Penyerahan Barang 20000000 B. Penyerahan Jasa 15000000 C. Jumlah 35000000				
<b>II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BA</b> A. Pajak Kekuasaan 1. Penyerahan Barang 2000000 2. Penyerahan Jasa 1500000 3. Jumlah 3500000 B. PPN Disetor di muka dalam Masa Pajak yang sama C. Pajak Masukan yang dapat dikreditkan 1. Penyerahan Barang 1400000 2. Penyerahan Jasa 900000 3. Jumlah 2300000 D. Pajak masukan lainnya 1. Konsentrasi Kelebihan Masa Pajak PPN masa Pajak Sebelumnya 2. Konsentrasi Kelebihan PPN Karena Pembetulan 3. Jumlah E. PPN Kurang / Lebih Bayar 1200000 F. PPN Kurang / Lebih Bayar Pada SPT yang Dibetulkan G. PPN Kurang / Lebih Bayar pada SPT karena Pembetulan H. PPN kurang bayar dilunasi tanggal				
<b>III. PPN TERUTANG ATAS KEHIATAN MEMBANGUNSEN</b> A. Jumlah dasar pemenuhan Pajak B. PPN Terutang C. Dilunasi tanggal NTPN				
		Jambi, 7/18/2011		
		NAMA_PKP PT.TORYUNG ABAD		

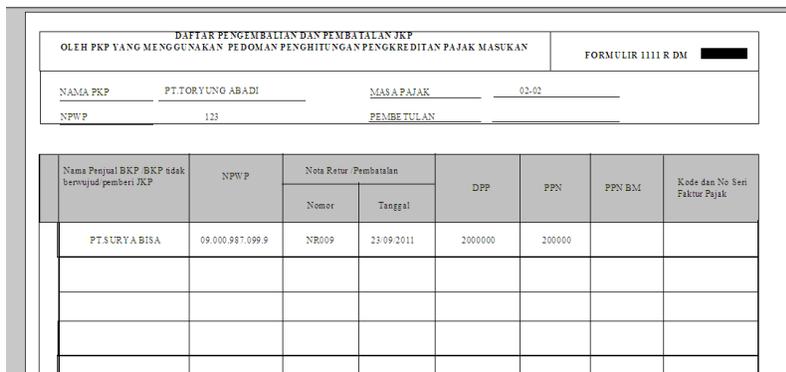
1

Gambar 4.18 Tampilan Output Pajak PPN formulir 1111 DM



DAFTAR PAJAK KELUARAN ATAS PENYERAHAN DALAM NEGERI DENGAN FAKTUR PAJAK				FORMULIR 1111 A DM			
NPWP		MASA PAJAK					
NAMA PKP		PEMBETULAN					
Nama Pembeli BKP/Penerima Manfaat BKP Tidak Berwujud Penerima JKP	NPWP	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu		DPP	PPN	PPN BM	Kode dan No seri Faktur
		KODE1	TANGGAL				
CV.TRANS	12.987.0	010.000	12/03/2011	5000000	50000		
CV.TARSIM	13.987.3	010.0000	13/04/2011	7500000			
<b>Jumlah</b>				1250000	12500000		

Gambar 4.19 Tampilan Output Pajak PPN formulir 1111 A DM



DAFTAR PENGEMBALAN DAN PEMBATALAN JKP				FORMULIR 1111 R DM			
OLEH PKP YANG MENGGUNAKAN PEDOMAN PENGHITUNGAN PENGKREDITAN PAJAK MASUKAN							
NAMA PKP		MASA PAJAK					
NPWP		PEMBETULAN					
Nama Penjual BKP/BKP tidak berwujud pemberi JKP	NPWP	Nota Retur/Pembatalan		DPP	PPN	PPN BM	Kode dan No Seri Faktur Pajak
		Nomor	Tanggal				
PT.SURYA BISA	09.000.987.099.9	NR009	23/09/2011	2000000	200000		

Gambar 4.20 Tampilan Output Pajak PPN formulir 1111 R DM

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab demi bab penulis mempunyai kesimpulan tentang Sistem Informasi Perpajakan ( PPh dan PPN ) adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 sebagai database Sistem Informasi Perpajakan ( PPh dan PPN ) pada Kantor Konsultan Pajakn Hendra Wijaya Sengeti dapat dirancang dan dibangun.
2. Dengan Sistem Informasi yang dibangun dapat membantu Sistem pengolahan data dan penghitungan Pajak PPh dan PPN pada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti. Sehingga pendataan dan penghitungan Pajak PPh dan PPN menjadi lebih cepat serta proses pelaporan menjadi mudah dan akurat.

## 5.2 Saran

Pada bagian ini memberikan saran – saran kepada pembaca dan kepada Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengoprasikan aplikasi yang ada saat ini diharapkan hanya Pegawai/Staf Kantor Konsultan Pajak Hendra Wijaya Sengeti atau orang yang mengerti mengenai Pajak PPh dan PPN guna untuk mendukung sistem pengolahan data ini.
2. Mensosialisasikan aplikasi ini kepada semua Pegawai atau pihak yang terkait agar dalam pemakaian tidak mengalami ketidak tahuan sehingga menyebabkan kesalahan.
3. Dapat dikembangkan dengan bahasa pemrograman selain Visual Basic seperti delphi, C++, Java, dan lain-lain.
4. Database dapat dikembangkan menggunakan MySql, MSSQL, Oracle, Php MyAdmin, dan lain-lain.
5. kepada para pembaca dan para mahasiswa lainnya yang membaca laporan ini untuk menambah pengetahuan atau sebagai panduan hendaknya dapat meluruskan dan menyempurnakan kekurangan - kekurangan yang terdapat dalam laporan ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

1. FitzGerald, Jerry “ *Fundamentals of system analysis*”<http://gunadarma.ac.id/Download/File/7691/Pengantar-Sistem-Informasi.doc> : Gunadarma 2003 , diakses pada tanggal 03 Oktober 2011
2. Husein, Muhammad Fakhri “*Sistem Informasi Manajemen*” Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2006,
3. Raymond Mcleod, “*Sistem Informasi Manajemen*”, <http://www.docstoc.com/docs/22289559/SISTEM-INFORMASI-MANAJEMEN>. diakses pada tanggal 03 Oktober 2011.
4. Sunyoto, Andi ” *Pemrograman Database Dengan Visual Basic*” Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2007
5. Sondang P. “ *Sistem Informasi Manajemen*”. Jakarta, Bumi Aksara 2008.